

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Senam Tanggamus Sehat merupakan senam yang gerakannya dikreasikan oleh tim yang disusun dibawah naungan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung pada tahun 2010. Senam ini banyak membuat keramaian yang membentuk sebuah fenomena pada hari-hari tertentu disetiap minggunya. Secara sepintas hal ini berkaitan dengan penyelenggaraan pengolahragaan masyarakat secara massal khususnya di Kabupaten Tanggamus. Sebagaimana hasil penelitian pendahuluan, ketua produksi dan juga Kasi Keolahragaan Kabupaten Tanggamus di tahun 2010 yaitu Bapak Lauyustis, S.Pd., menyampaikan secara singkat bahwa senam ini merupakan program yang disesuaikan dengan keadaan dari tradisi di Daerah Tanggamus yaitu kebiasaan untuk berkumpul, beramai-ramai, bugawi (gotong-royong), dan tradisi bermusik yang ada dimasyarakat Tanggamus. Kebiasaan dan kesukaan berkumpul pada masyarakat dengan senam ini dipacu untuk meningkatkan kualitas kebugaran, membiasakan berolahraga, menyegarkan masyarakat, sekaligus mengenalkan dan mempersatukan masyarakat yang terdiri dari lima marga juga masyarakat pendatang serta menjaga ketentraman dan kebudayaan daerah. Senam ini menjadikan masyarakat tampak begitu berbondong-bondong melaksanakan olahraga secara beramai-ramai dan membuat gambaran penulis pada senam ini menjadi salah satu hal menarik.

Senam serupa yang membangkitkan semangat berolahraga sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Pemerintah Nasional Indonesia. Seperti pengadaan Senam Pagi Indonesia (SPI) seri A, B, C dan D ditahun 1970-an atau Senam Kebugaran Jasmani (SKJ) tahun 1984, 1988, 1992 dan 1994. Tahun 1996 ada sedikit perombakan untuk usia sekolah dasar menjadi SKJ SD 96. Banyaknya kebudayaan di Indonesia juga berpengaruh pada penciptaan Senam aerobik nasional yang mengusung nilai budayanya, yaitu: senam poco-poco yang menggunakan gerakan tarian poco-poco dan lagu daerah khas Sulawesi Utara atau Senam Sajojo yang menggunakan lagu dari Papua (Wikipedia bebas, 2015).

Namun menjadi hal yang istimewa bahwa peluncuran program ini adalah berada pada wilayah pemerintahan daerah tingkat II atau Kabupaten.

Kabupaten Tanggamus yang merupakan salah satu kabupaten Di Provinsi Lampung ini melalui Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga mencoba membuat sebuah inovasi penunjang olahraga masal atau suatu program yang dapat memunculkan partisipan dari kalangan apapun di daerah pemerintahan Kabupaten Tanggamus, tepatnya di tahun 2010 yaitu dengan menciptakan senam yang diberi nama Senam Tanggamus Sehat. Senam inilah yang menjadi banyak pembicaraan dan juga memunculkan banyaknya keramaian di beberapa tempat di Kabupaten Tanggamus yang selanjutnya akan diteliti oleh peneliti.

Penciptaan inovasi senam ini didukung oleh Undang-undang (UU) Sistem Keolahragaan Nasional nomer 3 tahun 2005. Undang-undang yang mengatur jalannya keolahragaan di Indonesia baik olahraga pendidikan, olahraga rekreasi maupun olahraga prestasi, demi mencapai tujuan yang tertulis dalam pasal II ayat 4 UU Sistem Keolahragaan Nasional (UUSKN) yaitu “memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”. Juga pembahasan pada Bab V (lima) pada UU Sistem Keolahragaan pasal demi pasal dengan terperinci menjelaskan tentang bagaimana pemerintah pusat dan pemerintah daerah bertugas, berwenang, dan berkewajiban bersinergi menciptakan kebijakan, inovasi, standardisasi, dan fasilitas dalam mendukung UU agar terjadi proses memasyarakatkan olahraga secara menyeluruh (olahraga pendidikan, olahraga prestasi, olahraga rekreasi). Selain UU Sistem Keolahragaan, program ini juga ditunjang dengan Undang-undang nomer 20 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang menyatakan pada sub-bidang keolahragaan, dengan jelas mencanangkan patokan untuk melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga baik olahraga pendidikan, prestasi dan rekreasi. Hal ini tidak hanya pada tingkat nasional tetapi juga pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota. Semakin jelas peranan pembinaan dan pengembangan ini tidak hanya dari pemerintah pusat saja tetapi berdasarkan otonomi daerah, mulai dari kabupaten/kota wajib

memunculkan inovasi sesuai dengan keadaan daerahnya yang sangat jelas lebih diketahui oleh pemerintah daerahnya.

Inovasi ini juga demi mempersatukan pemikiran dan dikenalnya olahraga dimasyarakat. Meskipun, hak dari setiap individu untuk mencari dan memilih apa yang diinginkan juga apa yang akan dialami atau olahraga bukan satu-satunya aktivitas yang akan dipilih. Meskipun pada kenyataannya aktivitas berolahraga atau gerak menunjang kehidupan, kebugaran dan meningkatkan kualitas kerja tubuh, juga bersifat rekreatif (olahraga rekreasi) dan bahkan menjadi penunjang eksistensi untuk berprestasi. Gallahu dan Ozmun dalam bukunya "*Understanding Motor Development*" menyatakan bahwa dalam konsep dasar gerak yang terus menerus dalam perilaku sepanjang daur hidup, yang dilahirkan oleh interaksi antara kebutuhan tugas, biologi individu dan kondisi lingkungan (1998: 3). Dibagian lain Gallahu dan Ozmun juga mengatakan gerak dapat membantu dalam pembentukan konsep diri dari bentuk-bentuk pembelajaran gerak yang akan teraplikasi pada anak (1998: 318). Sehingga, penciptaan Senam Tanggamus Sehat ini menjadi hal positif yang dapat diperhatikan keberadaannya untuk pengembangan karakter di masyarakat dalam jangka panjang.

Masyarakat Kabupaten Tanggamus dalam periode tahun 2010 sampai saat ini tampak sibuk dalam waktu tertentu disetiap minggunya melakukan senam ini di beberapa tempat untuk pelaksanaan Senam Tanggamus Sehat ini. Hal ini dilihat oleh peneliti pada studi pendahuluan yang sebelumnya dilakukan. Dari antusias yang dilihat sepiantas ini seperti di lapangan kantor bupati dan kedinasan, sekolah-sekolah atau beberapa acara peringatan tampak terdapat kedekatan masyarakat terhadap keberadaan Senam Tanggamus Sehat. Masyarakat dapat menerima dan melaksanakan senam sesuai dengan penjadwalan yang ditentukan. Berdasarkan pada keramaian yang terlihat, peneliti melihat sebuah fenomena bahwa Senam Tanggamus Sehat mampu menarik masyarakat untuk turut serta dan hal ini dapat ditelusuri lebih jauh dalam sebuah penelitian.

Senam Tanggamus Sehat ini sudah dipatenkan sebagai senam wajib untuk seluruh Daerah Tanggamus. Namun dalam perjalannya dari awal dibuat di tahun 2010 sampai dengan sekarang, belum ada deskripsi secara keseluruhan tentang senam ini dan dari fenomena juga keberadaannya di Kabupaten

Tanggamus juga secara merata di 20 kecamatan di kabupaten ini (Data wilayah Kabupaten Tanggamus, 2015). Sehingga peneliti tertarik untuk mencari temuan-temuan dengan mendeskripsikan berdasarkan pada kenyataan mulai dari proses penyusunan, sosialisasi, pelaksanaan sampai pada dampak peningkatan kesadaran olahraga yang muncul pada masyarakat dari terlaksananya program ini dengan mengambil judul penelitian “Penyelenggaraan Senam Tanggamus Sehat di Kabupaten Tanggamus Propinsi Lampung (Studi Deskripsi Penyusunan, Sosialisasi, Pelaksanaan dan Dampak terhadap Masyarakat)”.